

1. Susunan Kabinet Kerja Jilid II Periode 2019-2024	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar susunan kabinet kerja jilid II Jokowi-Ma'ruf Amin pada periode 2019-2024. Sejumlah nama dan perubahan nomenklatur terjadi dalam susunan kabinet yang beredar di pesan berantai tersebut.</p> <p>Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditanggapi oleh mantan Wakil Ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Ma'ruf, Abdul Kadir Karding. Dilansir dari Beliau mengatakan bahwa informasi dalam pesan itu 100 persen hoaks. Hal yang sama juga dibantah oleh Ketua DPP Partai NasDem, Irma Suryani Chaniago yang mengatakan bahwa informasi tersebut adalah hoaks.</p>	
<p>Link Counter: https://nasional.okezone.com/read/2019/10/14/337/2116561/susunan-kabinet-jokowi-ma-ruf-amin-yang-beredar-dipastikan-hoaks https://www.beritasatu.com/politik/579724/bocoran-kabinet-kerja-jilid-ii-yang-beredar-di-publik-hoaks</p>	

2. Pesan Whatsapp Mengatasnamakan Bupati Banyuwangi Azwar Anas	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar postingan di media sosial berupa pesan Whatsapp yang mencatat nama Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas. Dalam pesan yang beredar itu, orang yang mengaku Bupati Anas tersebut menawarkan lowongan kerja dengan syarat harus membayar uang senilai Rp 3 juta dan Rp. 1,5 juta via transfer ke nomor rekening tertentu.</p> <p>Menanggapi informasi tersebut, Sekretaris Daerah Banyuwangi Mujiono mengimbau kepada semua pihak untuk berhati-hati dalam menanggapi pesan tersebut. Mujiono mengatakan bahwa itu jelas penipuan. Akun media sosial pribadi yang dipegang langsung oleh Bupati Anas hanya di Instagram @azwaranas.a3 dimana masyarakat bisa menyampaikan laporan dan sebagainya. Adapun milik Pemkab Banyuwangi di Instagram, Facebook, dan Twitter dimana masyarakat bisa menyampaikan pendapatnya. Mujiono kembali mewanti-wanti seluruh masyarakat agar tidak percaya setiap pesan yang diterima dari media sosial yang mengatasnamakan Bupati Anas.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4728812/awas-tertipu-pesan-medsos-yang-men-gaku-bupati-azwar-anas</p>	

3. Kronologis Satu Keluarga Terkena Keracunan Makanan di Timika Papua

Hoaks

Keracunan Makanan.

Keracunan Makanan yang akhirnya Ibu Hadelina Hagabal dan Gerentasia Hagabal menjadi Korban .

Kronologis Versi Keluarga KORBAN T. Hagabal (Anak dari ibu korban) ..!!!

Pada hari sabtu 05-10-2019 saya tiba di rumah kwamki lama jam 02:50 (stengah tiga) saya dari tembapapura , didalam rumah saya melihat empat orang (mamanya , istrinya , dan kedua adiknya) terlempang tak berdaya di ruang tengah , lalu saya sirami dengan Air Aqua yang saya bawa dan mama saya kapet bangun dan berkata " anak kami sedang sakit karena tadi pagi kami beli makanan di warung gorong-gorong lalu sempat makan jadi badan kapet sakit " kemudian saya berinisiatif menelepon teman saya untuk membawa mereka ke Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSM) SP 5 .

Setiba disana (RSM) , lampunya mati sehingga kami pulang . ketika tiba di rumah lagi saya Gerentasia Hagabal (24 thn) ia sudah sakit sangat tak berdaya sehingga pada malam itu (malam minggu) juga ia meninggal dari rumah .

Namun karena melihat kondisi pada mama saya yang begitu memberat saat mengikutin makanan isit saya maka pada hari senin 07-10-2019 saya membawa baik ke RSM (Rumah Sakit Mitra Masyarakat) SP 5 . Disana berselang beberapa hari akhirnya Mama saya juga meninggal pada malam harinya .

Selama Mama saya berada di rumah , ia selalu muntah hingga sampai pada muntah darah dan kedua anak saya yakni Fery Hagabal (10 thn) dan Fredy Hagaba (12) thn itu sudah baik baik karena mendapatkan perawatan selama dua hari di RSM dan pada Kamis Pagi mereka telah Pulang .

Ketika sadar saya menanyakan kepada adik dua saya apakah kalian tahu dimana tempat mama beli makanan lalu mereka menjawab tidak tau dan juga memang umur mereka masih kecil untuk mengingatnya kembali .

Saran ...!!

Maka itu kepada saudara saudari yang merasa kulit hitam dan keriting rambut berhati hatilah dalam mengkomsumsi bahan makanan jadi maupun instan yang di jual oleh pihak yang tak bertanggung jawab dan tak jelas .

Salam sadar.....!!!

21:02

Penjelasan:

Diunggah sebuah kronologis pemberitaan tentang satu keluarga di Timika Papua yang mengalami keracunan makanan dan salah seorang diantaranya meninggal dunia.

Faktanya setelah ditelusuri pemberitaan tersebut adalah palsu atau hoaks. Bahkan Polda Papua telah mengamankan terduga pelaku penyebaran informasi palsu tersebut. Dijelaskan oleh Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol Ahmad Mustofa Kamal mengungkapkan bahwa tersangka berinisial WHN (28 thn) tidak melakukan perlawanan saat ditangkap di kediamannya dan langsung digiring ke Polres setempat.

Link Counter:

<https://kabar24.bisnis.com/read/20191014/16/1158713/polda-papua-tangkap-pelaku-penyebar-hoaks-keracunan-makanan-di-timika-papua>

4. Punya Anak Lebih dari Dua Dikenakan Pajak

Hoaks



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook tangkapan layar program Kompas Petang pada Kompas TV dengan headline berita “bagi yang beranak lebih dari dua dikenakan pajak”.

Faktanya setelah ditelusuri bahwa tangkapan layar yang telah dimanipulasi tersebut merupakan program Kabar Petang pada Kompas TV Tanggal 06 April 2018 dan tidak ada berita dengan headline tersebut. Tiga berita terpopuler pada Tanggal 06 April 2018 diantaranya adalah (1) Massa berkumpul di Masjid Istiqlal dan berunjuk rasa di depan Bareskrim Polri, Jakarta Pusat. (2) Relawan Gatot Nurmantyo untuk Rakyat (GNR) mendeklarasikan Gatot sebagai Capres 2019. (3) BPOM dan instansi terkait mengumumkan hasil audit cacang di ikan kaleng. BPOM menyatakan, ikan kaleng selain makarel impor aman dikonsumsi.

Link Counter:

<https://www.kompas.tv/article/23682/tiga-berita-terpopuler-6-april-2018>
<https://www.kompas.tv/article/23679/dirdik-kpk-ada-oknum-di-kpk-saya-akan-bongkar>
<https://www.kompas.tv/article/23671/pedemo-tuntut-kasus-sukmawati-soekarnoputri-untuk-diusut>
<https://www.youtube.com/watch?v=RI1R6H0sPNg&fbclid>
<https://www.kompas.tv/article/23673/relawan-deklarasikan-gatot-nurmantyo-sebagai-capres-2019>

5. Gambar Kota Sunken yang Bersejarah di Krishna Dwarka

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar beberapa gambar yang diklaim sebagai gambar Shri Krishna Dwarka, kota yang tenggelam di Gujarat. Seperti yang dijelaskan dalam cerita Mahabharata.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim tersebut tidak benar. Gambar-gambar yang ditampilkan bukanlah dari kota bersejarah Shri Krishna yang tenggelam. Gambar tersebut sebenarnya berasal dari beberapa wilayah seperti gambar patung singa dan struktur persegi panjang bawah air yang berasal dari Neptune Memorial Reef di Miami, Florida. Gambar sisa-sisa menara kuil dari India dan terakhir gambar reruntuhan bawah laut dari Kuba.

Link Counter:

<http://www.hoaxorfact.com/history/pictures-historic-sunken-city-krishna-dwarka.html>

<http://www.nmreef.com/reef-gallery.html>

6. Foto Awan Mengerikan di Jepang

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan yang berisi tangkapan layar berupa badai dengan awan tebal yang sebagian memanjang di atas garis pantai.

Faktanya Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan, foto awan tebal yang sebagian memanjang di atas garis pantai itu bukan kejadian di Jepang. Momen tersebut diabadikan Don Burdick saat mengunjungi Pantai Rehoboth, Delaware, Amerika Serikat, pada 19 Agustus 2019.

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/14/10/2019/topan-hagibis-dijadikan-hoax-disebut-ada-awan-mengerikan-di-jepang/?fbclid=IwAR2z22jrmBH9kPFw5rxdgTUJkH6iQcpTvsnFJCg4HA9Wo-xCpceBwC2MkmA>
<https://www.washingtonpost.com/weather/2019/08/26/spectacular-insane-creepy-shelf-cloud-looms-over-popular-delaware-beach/>

7. Kolonel Hendi Dicipot dari Jabatan karena Sering Merazia TKA China

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar di sosial media Facebook mengenai pencopotan jabatan Kolonel Hendi. Postingan tersebut disertai dengan narasi "Oh ternyata jika TNI Dukung TKA dari China, maka aman. Jika Mengusik TKA china, maka dipecat.

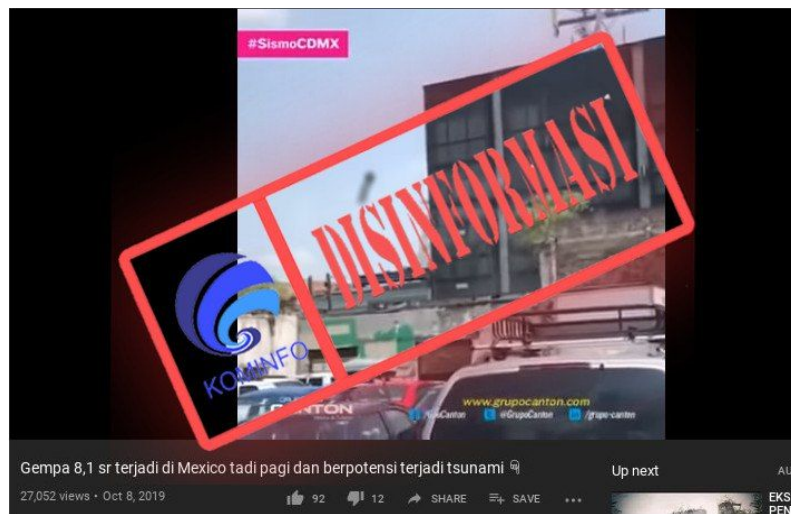
Dilansir dari [Detik.news.com](https://news.detik.com) Kolonel Kav Hendi Suhendi dicopot dari jabatannya karena postingan nyinyir sang istri yakni Irma Zulkifli Nasution. Sanksi tegas ini diberikan karena istri dari Kolonel Hendi menyebarkan konten yang tidak pantas terkait insiden penyerangan terhadap Menko Polhukam, Wiranto.

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4743165/rusak-karir-kolonel-hendi-gegara-posting-istri>
<https://www.liputan6.com/news/read/4084550/dicopot-karena-ulah-istri-kolonel-hendi-baru-tiga-bulan-jabat-dandim-kendari>
<https://www.tribunnews.com/regional/2019/10/12/jabatannya-dicopot-karena-postingan-istri-di-facebook-kolonel-hendi-suhendi-saya-terima-salah>

8. Mexico Diguncang Gempa Dahsyat 8.1 SR

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar di media sosial video gempa 8,1 SR di Mexico terjadi beberapa hari yang lalu.

Faktanya kejadian dalam video tersebut terjadi pada tanggal 19 September 2017 dengan kekuatan 7,1 SR, sedangkan informasi kejadian gempa 8,1 SR terjadi pada 7 September 2017. Jadi konten tersebut merupakan informasi yang salah karena terdapat dua kejadian yang berbeda yang digabung.


Link Counter:

<https://news.detik.com/internasional/d-3650894/gempa-71-sr-guncang-meksiko-saat-peringatan-gempa-dahsyat-1985>

<https://www.kompas.tv/article/12456/gempa-8-1-sr-guncang-meksiko-6-orang-tewas>

<https://www.cnn.com/2017/09/19/americas/mexico-earthquake/index.html>

<https://edition.cnn.com/2017/09/08/americas/earthquake-hits-off-the-coast-of-southern-mexico/index.html>

9. Partai Komunis China Bertemu dengan Jokowi untuk Menjalिन Kerjasama Berbahaya.	Disinformasi
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar sebuah pesan berantai yang berisi video dengan narasi “Partai Komunis China bertemu dengan Jokowi untuk menjalin kerjasama berbahaya serta galang kekuatan anasir-anasir PKI”.</p> <p>Faktanya pertemuan Jokowi dengan Song Tao selaku Kepala Biro Hubungan Internasional dan Luar Negeri dari Partai Komunis China membahas tentang kerjasama ekonomi. Pemerintah China dan Indonesia sepakat untuk meneruskan kerjasama, tidak hanya yang sudah berjalan yaitu kereta cepat Jakarta-Bandung tapi juga kerjasama-kerjasama lainnya di bidang sumber daya alam, energi, dan di bidang-bidang infrastruktur lainnya. Selain itu perwakilan partai komunis China juga menyampaikan undangan pertemuan negara G20 yang akan dilaksanakan di China. Selain bertemu dengan Jokowi dan Megawati, Song Tao juga bertemu dengan elit politik lain seperti Prabowo Subianto. Jadi pertemuan Jokowi dengan Song Tao tidak ada kaitannya dengan PKI.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-3187170/presiden-jokowi-temui-perwakilan-partai-komunis-china</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-4715968/selain-jumpa-jokowi-elite-partai-komunis-china-be-rtemu-prabowo</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-4716228/kunjungi-indonesia-elite-partai-komunis-china-tem- ui-jokowi-prabowo</p>	